

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagiakan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan disebut kebijakan dividen (Halim, 2007:96). Kebijakan dividen penting bagi perusahaan karena dua alasan yaitu, pembayaran dividen akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham dan laba ditahan merupakan sumber dana internal yang terbesar dan terpenting bagi pertumbuhan. Bagi *stockholder* kebijakan dividen sangat penting karena berkaitan dengan kesejahteraan pemegang saham. Kondisi tersebut menyebabkan pihak manajemen perusahaan sering mengalami kesulitan dalam menentukan kebijakan dividen yang optimal, terlebih pada perusahaan yang telah *go public* hal tersebut sangatlah penting. Brigham dan Daves (2002:561) menyatakan kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan yang mempertimbangkan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa yang akan datang, sehingga memaksimalkan harga saham.

Di sisi lain, pembayaran dividen khususnya *cash dividend* kepada para pemegang saham sangat tergantung pada likuiditas perusahaan yang baik dan posisi kas yang tersedia. Posisi kas yang tersedia bagi para pemegang saham tertuang pada *free cash flow* yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang besar akan mampu menyediakan pembayaran dividen kepada pemegang saham (Embara, et. al, 2012:121). Semakin besar *free*

cash flow maka semakin besar pula kemungkinan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Pemegang saham ada *insider* dan *outsider*, kepemilikan orang dalam yang terlibat secara langsung dengan informasi perusahaan disebut *insider ownership*, yaitu pemilik sekaligus pengelola perusahaan atau semua pihak yang mempunyai kesempatan untuk terlibat dalam pengambilan kebijaksanaan dan mempunyai akses langsung terhadap informasi dalam perusahaan (Yuniningsih, 2008). Bagi *insider* kebijakan dividen tidaklah penting, karena mereka lebih tahu banyak informasi tentang kondisi perusahaan. *Insider* lebih menginginkan dividen tidak dibagikan lebih baik laba ditahan untuk memperbesar perusahaan, maka *insider* lebih condong kepada *capital gain*.

Pihak manajemen perusahaan juga harus mempertimbangkan besar kecilnya peluang pertumbuhan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kesempatan investasi yang relatif besar. Perusahaan akan memprioritaskan penggunaan dana internal untuk membiayai investasi, karena memiliki biaya modal rendah. Perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham apabila terdapat sisa dari pembiayaan investasi. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Rozeff (1982) bahwa apabila tingkat pertumbuhan perusahaan sebelumnya mengalami peningkatan yang relatif cepat, maka perusahaan akan memerlukan dana untuk investasi relatif besar. Apabila tidak ada kesempatan investasi yang menguntungkan, maka perusahaan akan cenderung membagikan laba yang diperoleh dalam bentuk dividen.

Berbagai hasil penelitian yang dilakukan menemukan hasil yang berbeda mengenai pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Al- Gharaibeh, Zurigat dan Al-Harabsheh (2013) yang menyatakan bahwa variabel *free cash flow* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sebaliknya, Arvitricia (2010) dan Arilaha (2009) menemukan hasil yang berbeda, *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh *insider ownership* terhadap kebijakan dividen menemukan hasil yang konsisten. Hasil penelitian yang dilakukan Nuringsih (2005), Yulia (2009), *insider ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berbagai penelitian mengenai pengaruh *growth opportunities* terhadap kebijakan dividen menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian yang dilakukan Mahadwartha dan Hartono (2002) menyatakan *growth opportunities* berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. Sementara, Rozeff (1982), Amidu & Abor (2006) dan Al- Gharaibeh, Zurigat dan Al-Harabsheh (2013) menemukan hasil *growth opportunities* berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan dividen.

Berdasar studi empiris diatas, maka peneliti melakukan pengkajian terhadap variable-variabel yang mempengaruhi kebijakan deviden, yaitu: *free cash flow*, *insider ownership* dan *growth opportunities* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah : Apakah *free cash flow*, *insider ownership* dan *growth opportunities* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pemikiran yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *free cash flow*, *insider ownership* dan *growth opportunities* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bertujuan untuk :

1. Bagi manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan besar kecilnya dividen.
2. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan, khususnya manajemen keuangan.
3. Memberikan referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penelitian

Skripsi ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang menjadi ide dasar dari penelitian ini, tujuan serta manfaat dari penulisan penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, yang mencakup pengertian dan bentuk dividen, kebijakan dividen, teori keagenan, *free cash flow*, *insider ownership*, *growth opportunities*, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran teoritis dan perumusan hipotesis, model penelitian dan kerangka berpikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi penjelasan tentang gambaran umum subyek penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia, pendeskripsian hasil penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai simpulan yang didapat dari hasil penelitian serta saran-saran sebagai bahan kajian demi perkembangan dan kesempurnaan penelitian serupa lebih lanjut.

